

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penciptaan program televisi “*Hidden Culture*” episode: Suku Dawan (Nusa Tenggara Timur), dapat disimpulkan bahwa penerapan *genre* laporan perjalanan pada program ini mampu menjadi metode yang efektif dalam menyampaikan informasi khazanah atau warisan budaya yang ada di Indonesia. *Genre* laporan perjalanan sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Gerzon Ayawaila (2008:39-42) diterapkan pada perjalanan *host* dalam menelusuri budaya tersembunyi yang akan dibantu oleh *co-host*. *Genre* laporan perjalanan dapat membantu dalam aspek naratif dan juga penyampaian informasi budaya. Format *magazine* pada program ini juga dapat membantu dalam hal variasi konten agar lebih menarik dan menghibur pastinya. Terlebih dalam memberikan edukasi, format *magazine* dapat menjadi metode alternatif karena secara konsep sangat fleksibel atau bisa menjangkau banyak gaya.

Penggabungan pendekatan *vlog* dalam penyutradaraan juga terbukti mampu meningkatkan daya tarik program melalui gaya komunikasi yang personal, spontan, dan komunikatif. Kehadiran *host* sebagai representasi penonton memungkinkan terjadinya kedekatan emosional, serta melalui komunikasi yang santai dan improvisasi membuat interaksi lebih ringan dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara *genre* laporan perjalanan dan *vlog* menjadi strategi yang relevan dan efektif, khususnya

generasi muda yang mudah bosan dalam penyampaian pesan edukatif. Secara keseluruhan, penyutradaraan dalam program “*Hidden Culture*” dapat menjawab persoalan pada rumusan masalah, yaitu menyajikan budaya lokal secara menarik, komunikatif, dan relevan melalui *genre* laporan perjalanan, format *magazine*, dan pendekatan gaya *vlog* juga dapat menambah kedekatan antara *host* dengan penonton, dari awal perjalanan hingga akhir.

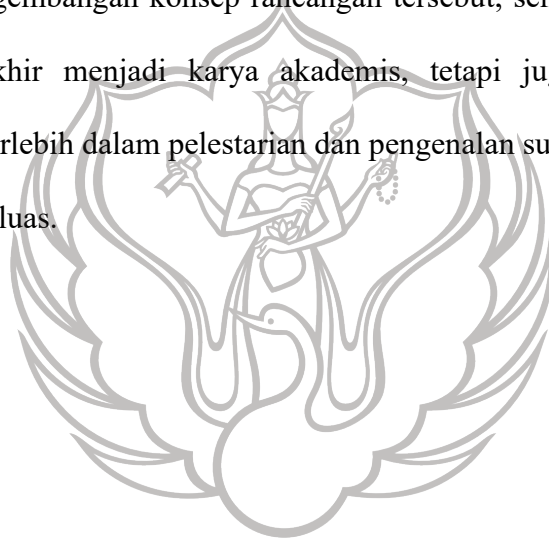
B. Saran

Berdasarkan dari hasil penciptaan program televisi “*Hidden Culture*” yang telah dilakukan. Terdapat berbagai saran yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut untuk penciptaan karya di masa mendatang. Walaupun pada pra-produksi ini sudah riset secara langsung, tetapi perlu adanya persiapan riset lebih dalam lagi agar informasi yang disampaikan juga lebih bermakna dan memiliki nilai edukasi yang tinggi. Lalu bisa lebih ditingkatkan dari segi kualitas visual, dikarenakan peralatan teknis yang digunakan masih terbatas, maka harus ada persiapan lebih matang agar komposisi dan variasi pengambilan gambar bisa lebih dieksplor lebih luas.

Kemudian bisa diperkuat lagi pada aspek penyutradaraan pada proses pra-produksi sampai pasca-produksi, terlebih penguatan *development character host* dan *co-host* agar ciri khasnya lebih kuat. Serta lebih bisa mengeksplor lagi interaksi antara *host* dan *co-host* dengan masyarakat lokal, sehingga mampu menambah ketertarikan penonton. Pada tahap pasca-produksi, perlu adanya pengolahan gambar yang lebih matang dan menarik. Terutama dalam penggunaan *voice over*, karena dari segi visual masih kurang mumpuni dalam

memberikan informasi. Pengaturan ritme penyuntingan gambar juga perlu dimaksimalkan lagi, terutama dari aspek transisi antar rubrik dapat diperhalus lagi serta seimbang, agar tidak terkesan terlalu cepat maupun terlalu lama.

Dengan demikian, secara menyeluruh diharapkan konsep program *magazine* “*Hidden Culture*”, dapat diterapkan pada berbagai suku dan budaya lain di Indonesia, sehingga karya lokal dapat bersaing dengan media luar dalam memperkenalkan keberagaman budaya lokal kepada masyarakat. Terlebih melalui pengembangan konsep rancangan tersebut, semoga program ini tidak hanya berakhir menjadi karya akademis, tetapi juga dapat memberikan kontribusi terlebih dalam pelestarian dan pengenalan suku budaya di Indonesia secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter: Dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Brown, B. 2016. *Cinematography: Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors* (3rd ed.). New York: Routledge.
- Burton, Graeme. 1999. *Pengantar Untuk Memahami: Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- De Jong, W., Rothwell, J., & Knudsen, E. 2014. *Creative documentary: Theory and practice*. London: Routledge.
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset (Penerbit Andi).
- _____. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Program Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Gora S., W. 2009. *Program televisi: Dari ide sampai produksi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Gunelius, S. 2010. *Blogging all-in-one for dummies*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Irwanto, Nina Kusumawati & Muhammad Tsabieth. 2019. *Tata Artistik TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. 2008. *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK Jilid III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Latief, Rusman. 2020. *Panduan Produksi Acara Televisi Non drama: Ide, Format, Sistem Kerja, Kerabat Kerja, Naskah, Tata Rias, dan Acuan Dasar Kamera*. Jakarta: Kencana / Prenada Media Group. E-book, <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/>
- Latief, R., & Utud, Y. 2017. *Menjadi Produser Televisi: Profesional Mendesain Program Televisi*. Jakarta: Kencana. E-book, <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/>
- Liliwari, A. 2009. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LkiS.
- Maimunah, Siti. 2017. *Tenun dan Para Penjaga Identitas*. Jakarta: Poros Photo, Perhimpunan Lawe, Organisasi Attaemamus (OAT), dan GEF SGP Indonesia.

- Morissan. 2008. *Manajemen media penyiaran: Strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Kencana. E-book, <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/>
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo. E-book, <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/>
- Nichols, B. 2010. *Introduction to documentary, 2nd ed.* Bloomington: Indiana University Press.
- Nuraeni, H. G., & Alfian, M. 2013. *Studi budaya di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Owens, Jim. 2021. *Television Production, 17th ed.* New York: Routledge.
- Paningkiran, H. 2013. *Make-up Karakter untuk Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film, Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Schmittauer, A. 2017. *Vlog Like a Boss: How to Kill It Online with Video Blogging*. Author Academy Elite.
- Sulvinajayanti. 2018. *Manajemen dan Konvergensi Media Penyiaran*. Makassar: Aksara Timur.
- Wibowo, F. 2007. *Teknik produksi program televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal

- Dewi, A. T. R., Aini, A. N., Sania, I., Azizah, N. Z., Nurpadilah, Y., & Supriyono. (2024). "Rendahnya minat pada budaya lokal di kalangan remaja". *Jurnal Pendidikan Tambusai (JPTAM)*, 8(2), 23642–23649. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15479>
- Hermanus, R. R., & Rerung, A. E. (2024). Tradisi cium hidung: Sarana moderasi beragama berbasis kearifan lokal di Nusa Tenggara Timur. *Dialog*, 47(2), 161–174. <https://doi.org/10.47655/dialog.v47i2.908>
- Hajar, S., & Purniawati, H. (2020). Idiom Bahasa Dawan Dialek Amanuban di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Deiksis*, 12(03), 280–295.
- Putra, D., & Ilhaq, M. (2021). "Pemahaman dasar film dokumenter televisi". *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 6(2), 86–91.
- Rachmawati, M. (2015). "Penyutradaraan dokumenter laporan perjalanan Taste of Coffee". *Jurnal Tugas Akhir, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.

Sumber Online

<https://berita62.com/2023/06/20/filosofi-cium-hidung-di-sumba-ntt-mengungkap-kedalaman-tradisi-budaya/>

<https://id.pinterest.com/pin/750975306625186288/>

<https://id.pinterest.com/pin/878764946048599508/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia_Bagus_Banget

https://id.wikipedia.org/wiki/My_Trip_My_Adventure

https://id.wikipedia.org/wiki/Weekend_List

<https://phinemo.com/pembawa-acara-my-trip-my-adventure-daftar-terlengkap-dengan-akun-media-sosial/>

<https://www.bps.go.id/id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html>

<https://www.indonesia.travel/id/id/destination/bali-nusa-tenggara/east-nusa-tenggara/pantai-tablolong/>

<https://www.netflix.com/id/>

<https://www.youtube.com/@Netdocumentary>

<https://www.youtube.com/@NetLifestyle>

<https://www.youtube.com/@TRANSTVofficial>